

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Karakteristik responden mayoritas berusia 60 sampai 74 tahun. Pada penelitian ini sebagian besar responden berjenis kelamin Perempuan dan seluruh responden penelitian ini dilakukan oleh lansia dengan tingkat aktivitas fisik yang cukup tinggi, yakni lansia dengan aktivitas bekerja di ladang untuk sehari-harinya.
- 5.1.2 Perbedaan skala nyeri lutut sebelum dan sesudah dilakukannya pemberian kompres jahe pada pasien kelompok intervensi didapatkan nilai p-value $<0,001$. Hasil analisis ini menandakan bahwa kompres jahe efektif dalam menurunkan nyeri lutut pada lansia.
- 5.1.3 Perbedaan skala nyeri lutut sebelum dan sesudah pada pasien kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan kompres jahe didapatkan nilai p-value 1,000. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis tersebut tidak terjadi perubahan nyeri lutut yang signifikan.
- 5.1.4 Perbedaan nyeri lutut lansia pada kelompok intervensi didapatkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi yang dibuktikan dengan nilai p-value $<0,001$ yang lebih kecil dari batas signifikansi ($\alpha = 0,05$) dan pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh dengan didapatkan nilai p-value 1,000 yang mana nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka, dengan demikian kompres jahe berpengaruh dalam menurunkan nyeri lutut pada lansia.

5.2 Saran

5.1.5 Bagi lansia

Lansia diharapkan dapat melakukan kompres jahe dengan metode lain yang lebih mudah seperti param jahe atau mengoleskan jahe secara langsung di lutut yang mengalami nyeri sebagai penanganan herbal secara mandiri apabila lansia mengalami nyeri lutut.

5.1.6 Bagi kader di posyandu

Ketika peneliti menjelaskan informasi dan melibatkan kader dalam proses pembuatan kompres jahe serta informasi cara menggunakan kompres jahe secara benar. Maka, kader diharapkan dapat mempelajari hal tersebut sehingga dapat memberikan edukasi dan informasi terkait kompres jahe sesuai dengan yang dilakukan bersama dengan peneliti.

5.1.7 Bagi peneliti berikutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan berbagai kebaruan yang dimiliki oleh peneliti selanjutnya, salah satu yang peneliti harapkan ialah untuk waktu pemberian lebih singkat atau bisa juga di kombinasikan dengan terapi lainnya sebagai bentuk kebaruan untuk peneliti selanjutnya.